BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18) "Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi."*

2. Jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang terjadi dalam PT Sinergi Sejuta Usmik. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode alamiah.

B. Kehadiran Penelitian

Pada penelitian ini peneliti yang bertindak sebagai pengumpul data sekaligus instrumen penelitian. Kehadiran peneliti diketahui oleh informan

agar dapat langsung memperoleh bentuk aktivitas dan merealisikannya langsung, dan sebagai pengamat penuh. Sugiyono (2015:8) mengatakan, dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai *human instrument*, yang berfungsi untuk memilih informan sumber data, menetapkan fokus dari penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data yang telah terkumpul, analisis data, menafsirkan data dan selanjutnya membuat suatu kesimpulan atas apa yang ditemukan di lapangan.

Kamayanti (2016:151) mengungkapkan bahwa seorang fenomenolog (red : peneliti fenomenologi) berkeinginan untuk memahami apa yang dilakukan oleh "aku" sehingga "aku" melakukan pemaknaan atas sesuatu hal tertentu. Mengupas "aku" ini adalah tugas fenomenolog yang tentu akan sangat melelahkan. Sesuai dengan pernyataan tersebut kehadiran peneliti sangat penting untuk memasuki relung kesadaran seseorang dalam sebuah pencarian data penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sinergi Sejuta Usmik yang bertempat di Komplek Ruko Grand Ketintang Blok I-16, Jl. Ketintang Baru I No.N0. 16, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur. PT. Sinergi Sejuta Usmik berdiri sejak tahun 2020 usaha yang bergerak di bidang distributor produk UMKM. Saat ini masih memiliki keseluruhan karyawan berjumlah 10 orang terdiri dari General Manager 1 orang, Manajer Marketing Nasional 1 orang, HRD Finance 1 orang, Admin Sosmed 1 orang, Supervisor Staf 1 orang dan 5 petugas Staf Agen di tiap kota. Peneliti memilih PT. Sinergi Sejuta Usmik sebagai tempat penelitian

tersebut karena berbagai informasi bahwa PT. Sinergi Sejuta Usmik salah satu distributor cukup maju dan terkenal mengikuti perkembangan zaman dan juga saat ini sedang bangkit dari dampak adanya perusuh yang mau menghancurkan PT. Sinergi Sejuta Usmik.

D. Tahapan Penelitian

Berdasarkan kajian kepustakaan yang ada menurut Moleong (2017:126) tahap-tahap penelitian kualitatif terdiri dari:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam kegiatan pra lapangan atau persiapan penelitian ini yaitu menentukan beberapa tahapan, diantaranya:

a. Merumuskan masalah apa yang ingin dibahas dalam penelitian. Perumusan masalah dilakukan saat pengajuan usulan penelitian dan akan diulangi saat penulisan laporan penelitian, kedua tahapan rumusan masalah tersebut murni dan tidak dapat dipindahkan.
b. Peneliti menentukan tempat untuk penelitan, dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di dan Ds.Kedak Kec.Semen Kab.Kediri.
c. Penyusunan proposal adalah syarat dalam menyampaikan penelitian kepada pihak terkait.
d. Melakukan pengurusan surat izin.

2. Tahap Proses di Lapangan

Tahapan penelitian dilapangan meliputi dua tahapan yaitu tahap pengumpulan data dan lanjut ke tahap penyusunan data.

3. Tahap Analisa Data

Sesuai rumusan masalah yang telah disusun, maka tahap yang selanjutnya dilakukan adalah tahap analisis data yang diperoleh melalui hasil proses di lapangan dari responden atau informan.

4. Tahap Kesimpulan

Setelah tahap proses lapangan dan analisis data, tahap yang selanjutnya dilakukan adalah tahap kesimpulan. Yang mana pada tahapan ini adalah tahapan untuk menarik kesimpulan data yang telah terkumpul dari hasil analisis data yang diperoleh dari informan atau responden.

5. Tahap Pelaporan Hasil

Tahap pelaporan hasil merupakan tahap paling akhir dari rangkaian prosedur dari penelitian kualitatif yang dilakukan. Peneliti menyusun laporan akhir ini sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan secara sistematis dan urut, sesuai dengan data yang telah di analisis sebelumnya yang diperoleh dari hasil lapangan dari responden atau informan.

E. Sumber Data

Menurut Fauji (2017:321) sumber data adalah salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Penelitian ini

menggunakan data primer dan sekunder. Yang mana untuk melengkapi data dari informan maka data harus diperoleh langsung juga dari informan atau responden tersebut, dalam penelitian ini peneliti mencari informasi berupa dokumen grafis, vidio, rekaman, foto.

Kamayanti (2016:151) mengungkapkan bahwa pada penelitian kualitatif, tidak mungkin seorang peneliti mengambil lebih dari 10 informan. Bahkan 3 atau 4 informan sudah sangat melelahkan peneliti jika fenomenologi benar-benar dilakukan. Fauji (2017:320) mengungkapkan bahwa pemilihan informan pada penelitian kualitatif merupakan aspek yang sangat penting. Oleh karenanya, penting sekali untuk memilih informan sesuai dengan kriteria berikut ini :

1. *Relevance*

   Informan yang dipilih dalam penelitian ini haruslah informan yang berhubungan atau memahami masalah dalam penelitian ini, jika sesuai barulah dikatakan *relevance.* Informan yang diambil adalah *owner*, dan *Manajer Marketing Nasional* PT Sinergi Sejuta Usmik.

   Informan berjumlah 2 orang yang merupakan *owner*, dan *Manajer Marketing Nasional* PT Sinergi Sejuta Usmik. Dengan usia *owner* 56 tahun, dan *Manajer Marketing Nasional* 34 tahun. Informan berjenis kelamin laki-laki. Pada umumnya informan adalah orang yang berhubungan langsung dengan usaha distributor PT Sinergi Sejuta Usmik. Berikut adalah profil informan dari penelitian ini :

. **Tabel 1.1**

Profil Informan

Nama	Alamat	Umur	Posisi
Cucuk Sumardiono	Perum Surya Asri Blok D no 16 Sidoarjo	56 Tahun	*Owner*
Andre Sutoyo	Desa Plososetro RT 4 RW 1 Kec Pucuk Kab Lamongan	34 Tahun	*Manajer Marketing Nasional*

2. *Recommendation*

Disini informan didapat atas dasar rekomendasi dari orang-orang yang terpercaya dalam bisnis PT Sinergi Sejuta Usmik. Dalam penelitian ini, informan dipilih berdasarkan rekomendasi dari *Owner* PT Sinergi Sejuta Usmik.

3. *Rapport*

Harus dipastikan apakah peneliti dapat lebih dekat dengan informan atau tidak, dengan tujuan supaya peneliti memperoleh informasi terkait data yang berhubungan tentang PT Sinergi Sejuta Usmik secara lebih mendalam.

Menurut Sugiyono (2015:8) peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk memilih sumber data dan informan, menetapkan fokus dari penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data

dan selanjutnya membuat kesimpulan atas apa yang di lakukan di lapangan.

4. *Readiness*

Peneliti harus memastikan informan yang dipilih benar-benar siap untuk diwawancarai. Dalam tahap ini, peneliti harus memastikan kapan informan dapat di wawancari, apakah di siang hari/pagi/malam hari tanpa mengganggu aktivitas mereka, sehingga peneliti bisa leluasa dan mendapatkan semua informasi yang diperlukan. Sebelum melakukan observasi atau wawancara, peneliti membuat janji terlebih dahulu dan melakukan konfirmasi melalui *whatsaap*.

5. *Reassurance*

Informan yang diambil benar-benar bicara sesuai dengan kebenaran yang ada. Pada saat wawancara peneliti harus lebih dekat dengan informan, sehingga wawancara berjalan dengan lancar dan informan akan memberikan informasi secara terbuka tanpa ada paksaan sama sekali.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan prosedur untuk mengumpulkan data yaitu:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2015:145) teknik obeservasi memiliki ciri yang spesifik, karena observasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga pada obyek-obyek alam sekitar peneliti. Teknik ini dapat diterapkam jika peneliti berkenan langsung dengan perilaku manusia, proses kerja,

gejala-gejala alam dan yang paling penting responden atau informanya tidak terlalu banyak.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:137-138). Teknik yang digunakan apabila jumlah respondennya sedikit dan peneliti ingin mengetahui segala sesuatu secara lebih mendalam kepada responden. Teknik wawancara yang di gunakan oleh peneliti dapat di lakukan secara terstruktur. Dalam penelitian ini, teknik yang di gunakan adalah memakai daftar pertanyaan.

Unit analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menyusun beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan, pertanyaan tersebut terdiri dari:

a. Perkenalan
   1) Siapa nama lengkap anda ?
   2) Berapa usia anda ?
   3) Dimana alamat anda ?
   4) Posisi apa yang anda pegang pada PT Sinergi Sejuta Usmik ?

b. Isi
   1) Bagaimana anda melakukan *branding* hingga di kenal banyak orang ?
   2) Kerja sama dengan perusahaan apa saja?
   3) Bagaimana cara anda membangun saluran distribusi?

3. Dokumentasi

Peneliti mengambil data berupa gambar, catatan, buku agenda, transaksi keuangan lain sebagainya. Yang bermanfaat untuk mendukung menurut data yang telah didapat sebelumnya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Kamayanti (2016) terdapat lima tahapan analisis yg bisa dipakai untuk menganalisis suatu data, yaitu:

1. *Noema*

   Noema artinya keliru satu kata di fenomenologi yg mengutamakan pencerahan yg tampak. *Noema* termasuk bagian terluar dari wawancara menggunakan informan yg meupakan analisis tekstural (mirip "tekstur" permukaan). Pada analisis *noema* peneliti akan menaruh pertanyaan awal tentang bauran pemasaan, faktor-faktor pemasaran, dan *branding* yang sudah dijabarkan diatas, pertanyaan tadi diartikan menjadi langkah buat mengungkap "tekstrur" awal. "tekstur" tersebut didapat dari jawaban pertanyaan yang peneliti ajukan dan jawaban tadi akan dikupas lebih pada dengan memakai analisis *epoche*.

2. *Epoche*

   Epoche dapat juga disebut bracketing, merupakan istilah pada fenomenologi yang merujuk pada pemusatan penelaahan suatu temuan yang lalu dilakukan proses pengelupasan lebih pada terkait inovasi tersebut mengapa itu bisa terjadi. Proses *epoche* dilakukan menggunakan memakai pertanda kurung dalam apa yang ditangkap di tekstur lain dibawah tekstur permukaan (analisis struktural). seseorang peneliti wajib

bisa menemukan pemaknaan di pengurungan makna tersebut, wajib disertai pemahaman bahwa pemaknaan tadi ada pada ketika serta ruang tertentu.

Analisis *epoche* dilakukan selesainya peneliti menemukan "tekstur" awal yang telah dihasilkan pada analisis noema. Peneliti akan mencoba menggali secara lebih menggunakan cara memberikan pertanyaan yg menjurus pada kesadaran murni atau *noesis*.

3. *Noesis*

Noesis ialah suatu kesadaran yang nampak dampak adanya pengalaman dalam saat dan kawasan yg memunculkan makna yg lebih dan menjadi pencerahan murni. dalam suatu penelitian, Noesis termasuk bagian terdalam menurut sebuah isu yg disampaikan sang informan. *Noesis* diperoleh dari pengelupasan secara lebih di tahap *epoche*, dalam arti *noesis* artinya inti atau yang akan terjadi akhir berasal suatu inormasi yg disampaikan oleh informan.

4. *Eidetic Reduction*

Suatu proses temuan utama, atau memaknai temuan yang mendasari ide utama tersebut. Peneliti memperoleh sebuah kondensasi asal seluruh proses pemaknaan atau pandangan baru yang melandasi pencerahan murni tersebut. *Eidetic reduction* ditampilkan di sebuah gambar yang berisi tentang inspirasi pokok dari info yg disampaikan informan.

5. *Intentional Analysis*

telaah tentang bagaimana *noesis* dapat membuat *noema*, yaitu alasan terkait aksi atau prilaku tersebut dapat terjadi. dengan kata lain, *intentional analysis* memerlukan pemaknaan secara lebih dekat berasal ide pokok yang sudah ditemukan.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Sugiyono (2015:270) uji keabsahan data yang bisa dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu meliputi validitas internal (uji credibility), dependability (reliabilitas) dan confirmability (objektifitas). Dalam mendapatkan keabsahan data, maka dalam penelitian dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data terlebih dahulu. Moleong (2011: 330) menjelaskan bahwa keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk mengecek dan membandingkan data tersebut. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Sugiyono (2015: 373) menjelaskan bahwa triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

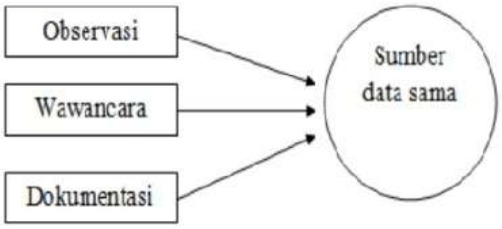

Gambar 1.1
Triangulasi

Tabel 1.2

Triangulasi Penelitian

No	Item Pertanyaan	Jawaban dan Penjelasan	Interprestasi
1	Apa Konsep bauran pemasaran PT Sinergi Sejuta Usmik?	PT Sinergi sejuta usmik memasarkan produk dari para pelaku UMKM di berbagai kota maupun di berbagai daerah yang di jual ada 3 kategori yaitu ada makanan, minuman, dan juga fashion atau craft. Dengan perusahaan mengambil 15 sampai 20% dari keuntungan yang di dapat untuk perusahaan. Pendistribusian ini di lakukan dengan bekerja sama dengan beberapa perusahaan ternama hingga BUMN yang sudah menandatangani MOU untuk menjadi rekan perusahaan dan saling menguntungkan. Perusahaan tersebut adalah Pos Indonesia, BPJS Ketenagakerjaan,	PT Sinergi Sejuta Usmik merupakan salah satu distributor pelaku UMKM di indonesia yang sudah di kenal luas hingga ke daerah-daerah kecil. Dengan mengambil keuntungan mulai 15% membuat perusahaan dapat dengan mudah mendistribusikan produk para pelaku UMKM dari kota ke desa dan dari desa ke kota bahkan hingga ke luar pulau.

		Mayora, dan juga Atlatica Biruraya. Dengan menjadikan Kantor pos pusat di tiap kota di seluruh Indonesia menjadi tempat agen yang banyak di kunjungi masyarakat membuat PT Sinergi Sejuta Usmik cepat di kenal oleh masyarakat luas.	
2	Bagaimana cara membangun saluran distribusi?	PT Sinergi Sejuta Usmik sudah bekerja sama dengan Pos Indonesia yang menjadikan Pos Indonesia satu-satunya tempat pengiriman kita di mana saja, dan menjadikan Pos Indonesia menjadi salah satu kantor agen, serta menjadikan para pelaku UMKM tersebut yang ingin menjualkan produk dari UMKM lainnya dan menjadikan rumah masing-masing UMKM menjadi Kantor agen PT Sinergi Sejuta Usmik	Dengan Bekerja sama dengan Pos Indonesia maka membuat PT Sinergi Sejuta Usmik cepat di kenal karena menggandeng salah satu perusahaan milik negara atau BUMN.